

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada umumnya hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran terpadu pada tema "Bumi Kita" memberikan kontribusi yang sangat berarti bagi kebermaknaan pembelajaran IPA bagi peserta didik, terutama untuk meningkatkan kemampuan mengkaitkan konsep-konsep IPA dan keterampilan berinkuiri peserta didik pada kedua kelas. Secara khusus ada tiga hal mendasar yang dapat disimpulkan berdasarkan hasil hipotesis penelitian yang diajukan dan juga hasil observasi yang dilakukan pada kedua model tersebut sebagai berikut.

1. Pembelajaran terpadu model *connected* memadukan beberapa Kompetensi dasar dalam mata pelajaran IPA yang memiliki keterkaitan antara satu lingkup materi IPA dengan ruang lingkup lain dalam satu mata pelajaran IPA, dan model *webbed* terpadu antara beberapa mata pelajaran diantaranya mata pelajaran IPA, Bahasa Indonesia, Matematika dan Seni Budaya dan kerajinan (SBK). Pada kedua model tersebut terlaksana dengan baik sesuai tahapan dan karakteristik pembelajaran terpadu, walaupun ada hambatan kecil secara teknis tidak berpengaruh besar terhadap pelaksanaan proses pembelajaran.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan peningkatan kemampuan mengkaitkan konsep IPA antara peserta didik kelas III yang mendapatkan pembelajaran terpadu model *connected* dibandingkan dengan peserta didik yang mendapatkan pembelajaran terpadu model *webbed* pada tema "Bumi Kita".

3. Terdapat perbedaan yang signifikan peningkatan keterampilan berinkuiri peserta didik kelas III yang mendapatkan pembelajaran terpadu model *connected* dibandingkan dengan peserta didik yang mendapatkan pembelajaran terpadu model *webbed* pada tema “Bumi Kita”.

B. Saran-saran

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti menyampaikan saran-saran berkaitan dengan penerapan pembelajaran terpadu khususnya pada tingkat Sekolah Dasar.

1. Pembelajaran terpadu model *connected* dapat dijadikan sebagai alternatif penerapan model pembelajaran terpadu dengan pendekatan tematik di Sekolah Dasar selain model *webbed*, khususnya kelas rendah. Hal ini dapat menghindarkan peserta didik dari kebosanan dan kejenuhan dari proses pembelajaran yang diterapkan di Sekolah Dasar. Ditinjau dari aspek guru, penerapan pembelajaran terpadu dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi-materi atau konsep-konsep yang memiliki tingkat kesukaran yang cukup tinggi dan sukar dikuasai oleh peserta didik (Hendrawati, 2009).
2. Pembelajaran terpadu nampaknya dapat diterapkan di Sekolah Dasar tidak hanya untuk mengkaitkan konsep-konsep IPA melainkan konsep-konsep terkait yang terdapat dalam beberapa disiplin ilmu lainnya. Sejalan dengan penelitian Supriatin (2009) yang mengungkapkan bahwa pembelajaran

terpadu model *webbed* dapat meningkatkan kemampuan koneksi matematis peserta didik kelas III.

3. Diharapkan ada penelitian lanjutan mengenai implementasi pembelajaran terpadu dengan pendekatan tematik yang dilakukan di Sekolah Dasar khususnya kelas tinggi untuk mengembangkan aspek kemampuan berpikir tingkat tinggi dan pemecahan masalah agar peserta didik memiliki keterampilan berinkuiri pada tingkatan yang lebih tinggi. Hal ini berdasarkan penelitian Karli (2000) bahwa pembelajaran terpadu mampu meningkatkan kemampuan berpikir rasional peserta didik kelas IV.

